

SKRIPSI

**DINAMIKA POPULASI TERNAK BABI PASCA VIRUS ASF DI
KECAMATAN PAMONA PUSELEMBA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana
Pernakan Pada Fakultas Pertanian Universitas Sintuwu Maroso



Disusun Oleh:
Christolingst everdion wedingi
NPM : 92011407132004

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2024**

INTISARI

Christolingst Everdion Wedingi 92011407132004. Dinamika Populasi Ternak Babi Pasca Virus Asf Di Kecamatan Pamona Puselemba. Dibimbing oleh Panji B.Lakiu, S.PL.M.Si dan I Gusti NP .Widnyana,SP,MP,IPM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penurunan populasi ternak babi yang terkena virus ASF, dan bagaimana peluang beternak babi pasca virus ASF di Kecamatan Pamona Puselemba

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan teknik .pengumpulan data, yaitu pengumpulan data primer dan sekunder. Variabel amatan, yaitu jumlah populasi ternak babi sebelum ASF, jumlah populasi ternak babi sesudah virus ASF dan peluang beternak babi pasca virus ASF

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terjadi penurunan populasi ternak babi disebabkan oleh virus ASF namun peluang beternak babi di kecamatan pamona puselemba masih bisa dijalankan karena didukung oleh harga dan permintaan daging babi yang tinggi

Kata Kunci: Babi, Virus ASF, Pamona Puselemba

ABSTRACT

Christolingst Everdion Wedingi 92011407132004. Dynamics of the Pig Population After the Asf Virus in Pamona Puselemba District. Supervised by Panji B.Lakui, S.PL.M.Si and I Gusti NP .Widnyana,SP,MP,IPM

This research aims to determine the decline in the population of pigs affected by the ASF virus, and what are the opportunities for raising pigs after the ASF virus in Pamona Puselemba District

The research method used is quantitative research methods and data collection techniques, namely primary and secondary data collection. Observed variables, namely the number of pig populations before ASF, the number of pig populations after the ASF virus and the opportunity to raise pigs after the ASF virus

The conclusion of this research is that there is a decline in the pig population caused by the ASF virus, but the opportunity to raise pigs in the Pamona Puselemba sub-district can still be carried out because it is supported by high prices and demand for pork.

Keywords: Pigs, ASF Virus, Pamona Puselemba

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	v
PERNYATAAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ternak Babi.....	4
2.2 Jenis-Jenis Babi.....	5
2.3 Peternakan Babi.....	6
III. METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Waktu Dan Tempat.....	12
3.2 Alat Dan Bahan.....	12
3.3 Pengumpulan Data.....	12

3.4 Variabel Amatan.....	12
3.5 Teknik Analisis Data	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1 Populasi Ternak Babi Di Kecamatan Pamona	
Puselemba.....	15
4.2 Penyebaran Virus ASF.....	15
4.3 Penegndalian Dn Pencegahan Virus APV.....	15
4.4 Peluang Peternakan Babi Di Kecamatan Pamona	
Puselemba Pasca ASF.....	16
4.5 Perumusan Alternative Strategi.....	20
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak babi menjadi ternak penghasil daging yang banyak yang sangat oleh karena itu sangat bagus untuk dternakan (Purwono, 2019). Sifat prolific ternak babi yaitu jumlah anak yang dilahirkan tinggi, dan jarak kelahiran per kelahiran yang tidak memakan waktu yang lama (Sihombing, 2006). Hal ini dapat dicapai dengan memperbaiki manajemen pakan dan reproduksi ternak babi yang bagus (Ginting & Aritonang, 1988).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 populasi ternak babi diindonesia berjumlah 7.178.088 ekor. Dan pada tahun 2022 populasi ternak babi mengalami peningkatan berjumlah 7.280.310 ekor. Dan pada provinsi Sulawesi tengah populasi ternak pada tahun 2022 berjumlah 253.578 ekor. Dan dikabupaten poso jumlah populasi ternak babi berjumlah 76.394 ekor.

Virus ASf awalnya mulanya berasal dari Kenya, Afrika Timur pada tahun 1909 setelah adanya impor babi domestic dari Eropa. Menurut laporan tentang adanya kematian pada ternak babi sebanyak 60 ekor yang dicurigai ASF di Pamona. Masuknya ASF di kabupaten poso pada tanggal 21 februari 2023 yang menyebabkan banyaknya ternak babi yang terjangkit virus asf dan mati. Maka dari itu perlunya dilakukan penelitian dinamika populasi ternak babi dan bagaimana peluang beternak babi pasca virus ASF.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1.2.1 Bagaimana keadaan populasi ternak babi sebelum virus ASF

1.2.2 Bagaimana keadaan populasi ternak babi setelah virus ASF

1.2.3 Bagaimana peluang beternak babi pasca ASF

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penurunan populasi ternak babi yang terkena virus ASF, dan bagaimana peluang beternak babi pasca virus ASF.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada para pembaca dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Afiati F, Herdis, dan S. Said. 2013. *Pembibitan Ternak Dengan Inseminasi Buatan*. Penebar Syadaya, Jakarta.

Badan Pusat Statistik Indonesia Jakarta 2022

Bramah, A. 2017. Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan keunggulan Pada UD Kacang Sari. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Dixon, 2019. African Swine Fever Antiviral Research Jurnal.

Galindo. 2017. African Swine Fever Virus; A Review

Malogolovkin, 2015. Comparative Analysis Of African Swine Fever Virus Genotypes And Serogroups.

Mangisah, Istna. 2003. Diktat Kuliah Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak babi. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

OIE. 2019. Self-Declaration of the Recovery of Freedom from African Swine Fever in All Suids by the Czech Republic.

Rangkuti, F. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta.

Siagian, P. H. 1999. Manajemen Ternak Babi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Sihombing, D.T.H. 1997. Ilmu Ternak Babi. Fakultas Peternakan IPB
Bogor.

Sihombing, D.T.H. 2006. Pig Farming Science. GadjahMada University
Press.